

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif berhubungan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan serta bersifat seni dan alamiah. Menurut Richie (Moleong 2017: 6) pendekatan kualitatif adalah upaya untuk menyajikan dunia sosial, dan perspektifnya di dalam dunia, dari segi konsep, perilaku, persepsi dan persoalan tentang manusia yang diteliti. Menurut Sugiyono (2017: 7) metode penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama, dinamakan metode pospositivistik karena berdasarkan pada filsafat postpositivisme.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode adalah suatu cara yang digunakan untuk memecahkan masalah dalam suatu penelitian. Dalam upaya memecahkan suatu masalah dalam suatu penelitian diperlukan metode penelitian yang tepat, serta merancang kegiatan yang dapat memberikan jawaban yang teliti terhadap pertanyaan-pertanyaan penelitian sehingga memperoleh informasi yang diinginkan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode penelitian Kualitatif. Menurut Sugiyono (2017: 8) Penelitian

kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Filsafat postpositivisme sering juga disebut sebagai paradigma interpretif dan konstruktif, yang memandang realitas sosial sebagai sesuatu yang holistik/utuh, kompleks, dinamis, penuh makna, dan hubungan gejala bersifat interaktif (*reciprocal*). Menurut Sukmadinata (2013: 60) menjelaskan penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual, maupun kelompok.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Sugiono (2017: 207) penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Moleong (2017: 11) mengemukakan bahwa bentuk penelitian deskriptif menekankan pada data berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka yang disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Dengan menggunakan bentuk penelitian deskriptif dimaksud untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya. Penelitian deskriptif digunakan untuk menjelaskan gambaran atau fakta yang terjadi pada variable yang diteliti agar dapat Mengetahui Efektifitas Pembelajaran Menggunakan Model Guru Kunjung pada kelas IV Sekolah Dasar Negeri 17 SP. 2 C Paoh Tahun Pelajaran 2020/2021.

C. Subjek Dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Menurut Lincoln dan Guba (Sugiyono, 2017: 219) mengemukakan bahwa “*Naturalistic is then very different from conventional sampling. It is based on informants, not statistics, considerations. Its purpose is to maximize information, not to facilitate generalization*”. Penentuan sampel dalam penelitian kualitatif (naturalistik) sangat berbeda dengan penentuan sampel dalam penelitian konvensional (kuantitatif). Penentuan sampel dalam penelitian kualitatif tidak didasarkan perhitungan statistik. Sampel yang dipilih berfungsi untuk mendapatkan informasi yang maksimum, bukan untuk digeneralisasikan. Dalam penelitian ini untuk menentukan subjek penelitian, peneliti menggunakan *simple random sampling* menurut Sugiono (2017 : 82) menyatakan bahwa *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV A dan kelas IV B, guru kelas IV A dan kelas IV B. Kelas IV A dan IV B memiliki siswa dengan jumlah siswa 50 orang dengan rincian Kelas IV A memiliki jumlah 25 siswa dengan 7 siswa perempuan dan 18 siswa laki-laki, sedangkan kelas IV B memiliki jumlah 25 siswa dengan 10 siswa perempuan dan 15 siswa laki-laki. Dari 50 siswa peneliti mengambil 20 siswa sebagai sampel penelitian dengan rincian 10 siswa

kelas IV A dan 10 siswa kelas IV B dan guru kelas IV A dan guru kelas IV B.

2. Objek Penelitian

Sugiyono (2017: 20) mengemukakan bahwa objek dalam penelitian adalah sebagai suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Objek dalam penelitian ini adalah efektivitas pembelajaran menggunakan model guru kunjung pada siswa kelas IV.

D. Latar Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 17 SP. 2 C Paoh Kecamatan Sepauk Tahun Pelajaran 2020/2021. Dusun Mentimut Makmur, Desa Mait Hilir, Kecamatan Sepauk, Kabupaten Sintang, Provinsi Kalimantan Barat. Yang menjadi subjek. Alasan peneliti melaksanakan penelitian di Sekolah Dasar Negeri 17 SP. 2 C Paoh adalah:

1. Berdasarkan pengamatan peneliti pada saat pra observasi peneliti mengetahui bahwa respon siswa pada saat diterapkannya pembelajaran dengan menggunakan model guru kunjung berbeda-beda.
2. Peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian terhadap permasalahan yang terjadi pada saat diterapkannya pembelajaran menggunakan model guru.

3. Peneliti ingin mengetahui apakah dengan diterapkannya pembelajaran dengan menggunakan model guru kunjung akan menjadi efektif atau tidak.

E. Data dan Sumber Data Penelitian

Data merupakan arsip dan bukti penting yang diperoleh dari hasil penelitian. Dalam penelitian, data merupakan hal utama yang dijadikan objek penelitian. Data yang diperoleh pada saat proses penelitian Efektivitas pembelajaran berupa data kualitatif yang dideskripsikan dengan keadaan yang sebenarnya. Data tersebut diperoleh pada saat observasi terhadap penerapan pembelajaran menggunakan model guru kunjung melalui wawancara kepada guru, dan wawancara kepada siswa, observasi terhadap kepala sekolah, observasi terhadap guru, dan observasi terhadap siswa serta dokumentasi.

Menurut Moleong (Arikunto 2013: 22) sumber data penelitian kualitatif adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tulisan yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sebagai detailnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya.

1. Data

Menurut Arikunto (2013: 161) menyatakan bahwa data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang merupakan fakta ataupun angka. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan data merupakan hasil yang berupa fakta yang diperoleh oleh peneliti selama melakukan penelitian. Data dalam penelitian ini didapatkan dari hasil observasi langsung kepada

guru, dan siswa/siswi, guru dan siswa/siswi kelas IV Sekolah Dasar Negeri 17 SP.2 C Paoh Tahun Pelajaran 2020/2021.

2. Sumber Data

Menurut Arikunto (2013: 172) menyatakan yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Terdapat dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang berbentuk verbal maupun kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi terhadap guru dan siswa siswi kelas IV dan hasil wawancara terhadap guru dan siswa kelas IV A dan kelas IV B Sekolah Dasar Negeri 17 SP. 2 C Paoh Tahun Pelajaran 2020/2021.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen seperti foto, video maupun benda benda lainnya yang dapat memperkaya data sekunder. Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan oleh peneliti berupa foto-foto dan nilai raport siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 17 SP. 2 C Paoh Kecamatan Sepauk Tahun Pelajaran 2020/2021.

F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Dalam penelitian diperlukan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat, agar memungkinkan tercapainya pemecahan masalah yang efektif. Menurut Sugiyono (2017: 224) mengemukakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Teknik analisis data adalah suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sugiyono (2017 : 244) menjelaskan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Menurut Miles and Huberman (Sugiyono, 2017: 246) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Adapun teknik pengumpulan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

a. Teknik observasi langsung

Teknik observasi langsung adalah mengumpulkan data dengan cara mengamati objek secara langsung untuk mendapatkan suatu informasi yang diperlukan oleh peneliti. Menurut Sukmadinata (2013: 220) mendeskripsikan observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Pada penelitian ini observasi yang akan diamati adalah Efektivitas Pembelajaran Menggunakan Model Guru Kunjung Pada Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 17 SP.2 C Paoh Tahun Pelajaran 2020/2021.

b. Teknik Komunikasi Langsung

Teknik Komunikasi Langsung adalah cara mengumpulkan data yang mengharuskan seorang peneliti untuk terlibat langsung dengan objek yang akan diteliti..

c. Studi dokumentasi

Menurut Sukmadinata (2013: 221) Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Peneliti menghimpun dokumen-dokumen yang bermanfaat bagi peneliti untuk memperoleh data langsung dari sekolah yang mencakup foto-foto, rekaman wawancara, rekaman video saat pembelajaran sedang berlangsung dan dokumen-dokumen

lain yang relevan dengan fokus penelitian, dokumen-dokumen lain yang peneliti gunakan dalam penelitian ini berupa nilai rapot siswa.

2. Alat Pengumpulan Data

a. Lembar Observasi

Menurut Arikunto (2013: 199) Observasi adalah suatu aktiva yang memperhatikan sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Alat indra yang dimaksud disini adalah melakuka observasi dengan menggunakan indra pengelihatan dan indra pendengaran. Dalam penelitian ini teknik observasi yang peneliti gunakan adalah teknik observasi tersrtuktur yaitu observasi yang telah dirancang secara sistematis tentang apa yang akan di amati, kapan dan dimana tempatnya.. Observasi yang dilakukan untuk mengetahui penilaian dengan cara pengamatan terhadap guru dan siswa dalam proses belajar mengajar dan bertujuan untuk mengetahui keaktifan, mematuhi aturan dan penguasaan guru terhadap mengelola pembelajaran dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model guru kunjung.

b. Lembar Wawancara

Menurut Sugiyono (2017: 231) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tak berstruktur (*unstructured interview*). Wawancara tak

berstruktur (*unstructured interview*) adalah wawancara bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya tetapi pedoman wawawancara yang di gunakan hanya berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Wawancara dilakukan kepada guru dan siswa di kelas IV. Tujuan wawancara adalah untuk mengetahui Efektifitas Pembelajaran Menggunakan Model Guru Kunjung Pada Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 17 SP.2 C Paoh Tahun Pelajaran 2020/2021.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peneliti disini mengambil daftar dokumen-dokumen yang mendukung dalam penelitian dengan bukti-bukti nyata. Penelitian ini dilakukan oleh peneliti dalam hal ini ditunjukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan lembar dokumentasi berupa, foto dan arsip-arsip lainnya sebagai bahan bukti penelitian lapangan.

G. Teknik dan Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif, analisis ini dilakukan selama proses pengumpulan data, dengan kata lain analisis ini

dilakukan dalam proses pelaksanaannya sudah dimulai sejak pengambilan data lapangan yaitu mengukur efektifitas pembelajaran dengan menggunakan model guru kunjung.

Data lembaran observasi guru dan lembar observasi siswa yang diperoleh dari guru dan siswa dianalisis menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$NP = \frac{\sum n}{\sum N} \times 100 \%$$

Keterangan :

NP = Nilai Persentase

n = Skor yang diperoleh

N = Skor Maksimal

Dengan kriteria penilaian sebagai berikut :

Baik Sekali (BS) = 85% - 100 %

Baik (B) = 70 % - 84 %

Cukup (C) = 55 % - 69 %

Kurang (K) = 40 % - 54 %

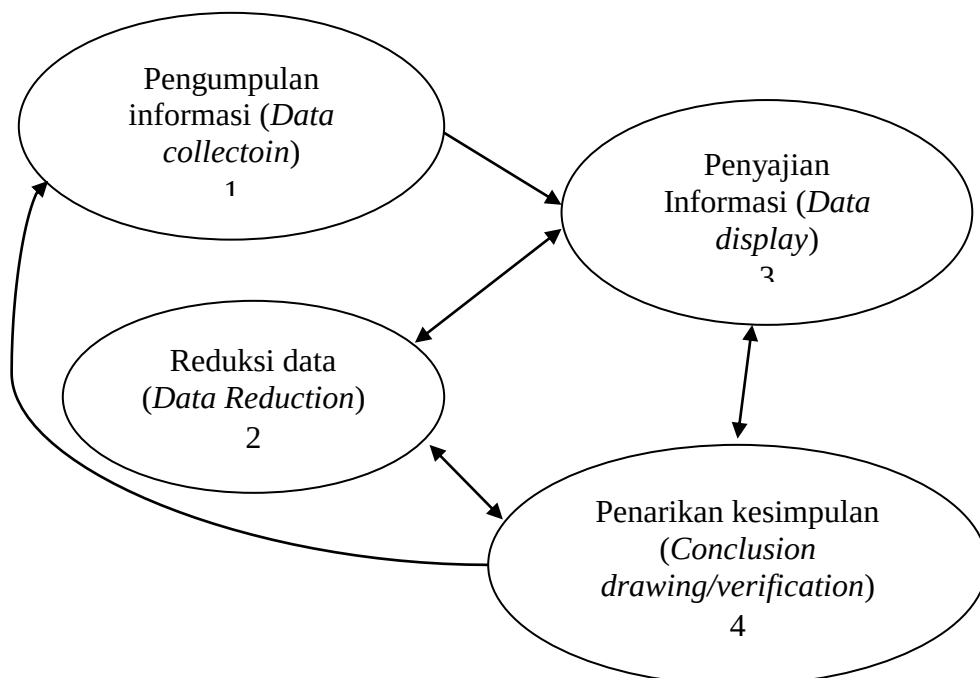
Sangat Kurang (SK) = 0 % - 39 %

Sumber : Menurut Aqib dan Amrullah (2018: 68)

Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2017: 247) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu Pengumpulan Data (*Data Collection*), Reduksi Data (*Data Reduction*),

Penyajian Informasi Data (*Data Display*), Penarikan Kesimpulan/verifikasi Data (*Drawing/Data Verifying*).

Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah teknis analisis model Miles dan Huberman. Alasan peneliti menggunakan model Miles dan Huberman ini karena didalam model ini pelaksanaannya lebih mudah dipahami dibandingkan dengan model pendekatan lainnya. langkah-langkah aktivitas dalam analisis data model Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2017: 247) ditujukan pada gambar berikut ini :



Gambar: 3. 1
Kompenen-Kompenen Analisis Data (*Interaktitive model*)

Dari komponen-komponen analisis diatas yang digunakan dalam penelitian ini maka peneliti menguraikan dari tahap-tahap tersebut.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan merekapitulasi hasil tes siswa yang telah diukur, mencatat dan merekap interaksi lisan (observasi) yaitu perbuatan kegiatan aktivitas siswa yang terjadi dalam proses belajar mengajar yang dilakukan siswa pada pembelajaran.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses kegiatan menyeleksi dan menyederhanakan semua data yang diperoleh, melalui Pengukuran, hasil observasi aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung dan wawancara. Reduksi data berjalan terus menerus selama pengumpulan data dilapangan.

3. Penyajian data

Penyajian data dilakukan dengan cara menyusun hasil reduksi berupa sekumpulan informasi sehingga dapat memberikan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Informasi yang dimaksud adalah uraian proses kegiatan pembelajaran, serta hasil yang diperoleh dari perpaduan data hasil observasi dan wawancara.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini didasarkan pada analisis data penelitian. Verifikasi data dilakukan dengan cara memeriksa atau mengecek ulang informasi yang telah dipeoleh dari hasil pengamatan atau observasi langsung, hasil wawancara, dan dokumentasi. Penarikan

kesimpulan atau verifikasi dapat dilakukan apabila kedua tahap data di atas telah selesai dilakukan dan menindak lanjuti ketahap kesimpulan.

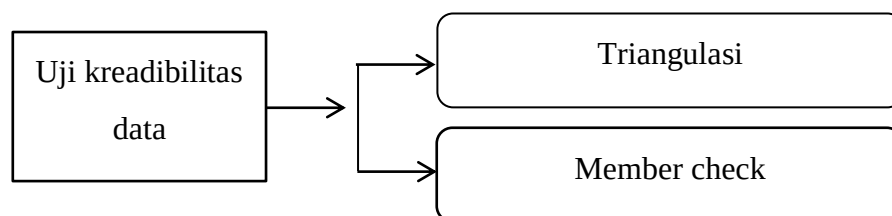
H. Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data dalam suatu penelitian merupakan hal yang sangat penting, hal tersebut bertujuan untuk mengetahui derajat kepercayaan dari hasil penelitian yang telah di laksanakan.

Menurut Sugiyono (2017: 270) uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kreadibiliti, uji transferability, uji dependability, dan uji konfirmability.

1. Uji Kreadibilitas

Uji kreadibilitas merupakan uji kepercayaan terhadap data dan hasil penelitian kualitatif yang dapat dilakukan dengan bermacam-macam cara pengujian data. Uji kreadibilitas yang peneliti gunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara ditunjukkan pada gambar berikut ini :



Gambar: 3. 2
Uji Kredibilitas data dalam penelitian kualitatif.

a. Triangulasi

Menurut Sugiono (2017:273) mengemukakan bahwa triangulasi sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini data diperoleh melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

b. Member Check

Member Check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang telah diperoleh peneliti. Pelaksanaan member check dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai atau setelah mendapat suatu temuan atau kesimpulan.